

**INTERNALISASI ETIKA PROFETIK MELALUI KEGIATAN
PEMBACAAN MAULID SIMTUDDUROR DI MAJELIS MUHIBBIN
RASULULLAH YOGYAKARTA**



Oleh :

Muhammad Ilham Thayyibi

NIM : 21204011049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister
FITK UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Thayyibi, S.Pd.
NIM : 21204011049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ilham Thayyibi, S.Pd.
NIM: 21204011049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Thayyibi, S.Pd.
NIM : 21204011049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Februari 2023

Menyatakan,



Muhammad Ilham Thayyibi, S.Pd
NIM: 21204011049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-692/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI ETIKA PROFETIK MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN MAULID SIMTUDDUROR DI MAJELIS MUHIBBIN RASULULLAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ILHAM THAYYIBI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011049
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6423907f729



Penguji I
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64280599a6ea



Penguji II
Sibawalhi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6418a29b8bd8



Yogyakarta, 10 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64189e66d0b

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTERNALISASI ETIKA PROFETIK MELALUI KEGIATAN
PEMBACAAN MAULID SIMTUDDUROR DI MAJELIS MUHIBBIN
RASULULLAH YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Ilham Thayyibi, S.Pd.
NIM : 21204011049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2023
Pembimbing


Dr. Dwi Ratnasari.,M.Ag
NIP. 197808232005012003

MOTTO

مَا بَعْدَ الضَّنِّ إِلَّا الْفَرْجُ ۝

“Tiadalah Setelah Kesusahan kecuali Kesenangan”



¹ Muhammad Zainuddin Abdul Majid, *Hizib Nahdlatul Wathan dan Hizib Nahdlatul Banat dan Terjemahannya*, Lombok Timur: Pengurus Besar Nahdlatul Wathan, 2014.

HALAMAN PERSEMBAHAN

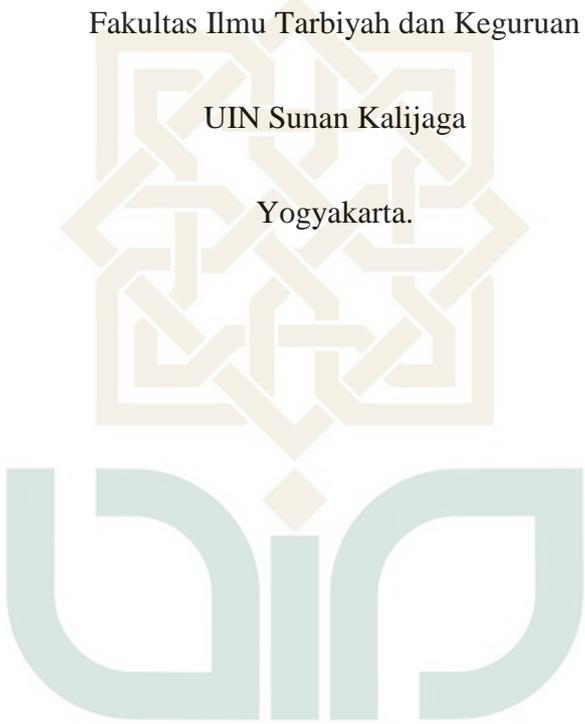
Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhammad Ilham Thayyibi. *Internalization of Prophetic Ethics through Maulid Simtudduror Reading Activities at the Muhibbin Assembly of the Prophet of Yogyakarta.* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Master Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2023.

This research is important because of the phenomenon of dehumanization, materialistic nature, individualism and the fading of divine values, which requires society to instill prophetic ethical values, namely humanization values, liberation values and transcendence values where transcendence values become the basic foundation for the other two values. The internalization of prophetic ethics can not only be done through educational institutions, but also through community culture, namely the sholawat assembly. This study aims to examine the internalization of prophetic ethics through the reading of Maulid Simtudduror at the Muhibbin Rasulullah Yogyakarta assembly, supporting factors and inhibiting factors for the internalization of prophetic ethics through reading activities of Maulid Simtudduror at the Muhibbin Rasulullah Yogyakarta assembly and the impact of internalizing prophetic ethics through reading activities of Maulid Simtudduror at the Muhibbin assembly of the Prophet Muhammad Yogyakarta.

This research uses a descriptive qualitative method with a phenomenology approach. Data collection was carried out by semi-structured interview methods, documentation and field observations. Data analysis is carried out in four stages, namely data collection, focusing / reducing data, presenting / displaying data, and inferring and verifying data. The source of data from this study consists of two sources, namely primary sources including Habib Usman, Kyai Kuswaedi Syafi'i and Kuntowijo's books and the secondary source of the jama'ah of the Muhibbin assembly of the Prophet Muhammad Yogyakarta and documentations. As well as to test the validity and validity of the data is carried out by triangulating sources.

The results of the study are: *first*, the internalization of prophetic ethics through the reading of Maulid Simtudduror at the Muhibbin Rasulullah assembly there are three stages, namely the value transformation stage, the value transaction stage, and the value transinternalization stage. The strategies carried out in the internalization of prophetic ethics are giving advice and lectures, exemplary or *modeling*, exercises and habituation and story methods. *Kedua* faktor supporters internally i.e. good intentions and personal readiness. And externally, teachers as good role models, a religiously nuanced environment, adequate facilities and support from the community. Then the inhibiting factor internally is the lack of personal absorption and externally, the environment is not conducive. *Third*, the internalization of prophetic ethics has a positive impact on tolerance, friendly attitudes, environmental care attitudes, social care attitudes, attitudes of respect for people's kindness, attitudes of hard work, creativity, curiosity, religious attitudes, honest attitudes and discipline attitudes.

Keywords: Internalization, Prophetic Ethics, Maulid Simtudduror.

ABSTRAK

Muhammad Ilham Thayyibi. *Internalisasi Etika Profetik Melalui Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini penting dilakukan karena fenomena dehumanisasi, sifat materialistik, individualisme dan mudahnya nilai-nilai ilahiyah/ ketuhanan sehingga menuntut masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai etika profetik yaitu nilai humanisasi, nilai liberasi dan nilai transendensi dimana nilai transendensi menjadi pondasi dasar untuk dua nilai yang lain. Internalisasi etika profetik selain dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan, dapat juga dilakukan melalui budaya masyarakat yaitu majelis sholawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta, faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta dan dampak internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur, dokumentasi dan observasi lapangan. Analisis data dilakukan dalam empat tahap, yaitu pengumpulan data, memfokuskan/ reduksi data, menyajikan/ display data, dan menyimpulkan serta memverifikasi data. Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer diantaranya Habib Usman, Kyai Kuswaedi Syafi'i dan buku-buku karya dari Kuntowijoyo dan sumber sekunder yaitu jama'ah majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta dan dokumentasi. Serta untuk menguji kevalidan dan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian adalah: *pertama*, internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah ada tiga tahap, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Adapun strategi yang dilakukan dalam internalisasi etika profetik yaitu pemberian nasehat dan ceramah, keteladanan atau *modelling*, latihan dan pembiasaan serta metode kisah. *Kedua* faktor pendukung secara internal yaitu niat yang baik dan kesiapan pribadi. Dan secara eksternal yaitu guru sebagai teladan yang baik, lingkungan yang bernuansa religi, fasilitas yang memadai dan dukungan dari masyarakat. Kemudian faktor penghambat secara internal yaitu kurangnya perisapan pribadi dan secara eksternal yaitu lingkungan yang tidak kondusif. *Ketiga* internalisasi etika profetik memberikan dampak positif terhadap sikap toleransi, sikap bersahabat, sikap peduli lingkungan, sikap

peduli sosial, sikap menghargai kebaikan orang, sikap kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, sikap religius, sikap jujur, dan sikap disiplin.

Kata Kunci: Internalisasi, Etika Profetik, Maulid Simtudduror.



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

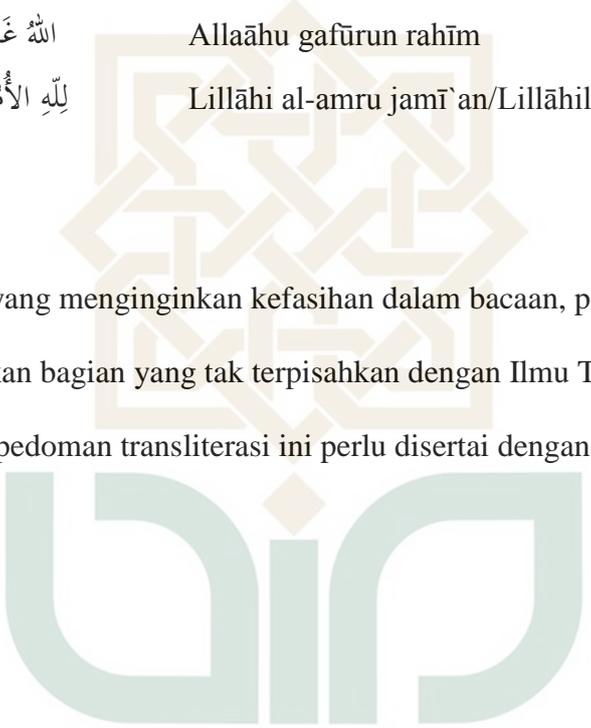
kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ
أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ فَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ وَ ارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ انْشُرْ وَ اخْفِظْ وَ أَيِّدْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ , أَمَا بَعْدُ :

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah Islam kepada kita semua, tidaklah kita dapat merasakan nikmat dan hidayah Islam kecuali atas izin dan kehendak-Nya dalam memberikan hidayah. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan 'inayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad *sallallahu 'alaihi wa sallam*, pimpinan hari kiamat kelak, penutup para nabi dan rasul dan kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Tesis yang peneliti buat merupakan wujud dari aktualisasi ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi, bimbingan, dan arahan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag dan ibu Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag selaku Ketua Prodi Magister PAI dan Sekretaris Prodi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan nasihat, arahan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis.

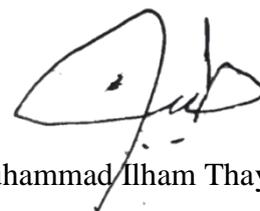
5. Semua dosen Program Magister PAI dan karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses belajar memberikan semangat, nasihat, dan motivasi di tengah musibah global yang menimpa.
6. Kepada semua pihak narasumber/informan khususnya Habib Usman bin Muhammad Barakwan, Kyai Kuswaedi Syafi'i atas waktu dan kesempatannya untuk melakukan penelitian dan dedikasinya dalam memberikan keterangan dan data penelitian.
7. Kedua orang tua penulis (Bapak H. Anharuddin, S. Pd dan Ibu Ripdah, S. Pd), saudara- saudari beserta keluarga yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan mendukung penulis dalam melaksanakan tranformasi khazanah keilmuan penulis.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Tesis ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik Bapak/Ibu/Saudara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan Tesis ini. Akhir kata, semoga temuan dalam Tesis ini mampu berkontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Penulis



Muhammad Ilham Thayyibi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAC	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Konsep Internalisasi	24
B. Etika Profetik	37
C. Maulid Simtudduror	44
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
A. Sejarah Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta	52
B. Latar Belakang Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta	56
C. Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta	59
BAB IV INTERNALISASI ETIKA PROFETIK MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN KITAB MAULID SIMTUDDUROR DI MAJELIS MUHIBBIN RASULULLAH YOGYAKARTA	62
A. Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Kitab Maulid Simtudduror	62
1. Kegiatan Malam Selasa	62
2. Kegiatan Malam Jumat	63
3. Kegiatan Malam Senin	64
B. Internalisasi Etika Profetik Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta..	65
1. Tahapan Internalisasi Etika Profetik Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.....	66

2. Strategi Internalisasi Etika Profetik Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.....	96
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Internalisasi Etika Profetik Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.....	102
C. Dampak Internalisasi Etika Profetik	113
1. Nilai Humanisasi	112
2. Nilai Liberasi	118
3. Nilai Transendensi.....	122
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN LAMPIRAN	138



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rincian Fasilitas Majelis Muhibbin Rasulullah.....55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Observasi.....	139
Lampiran II : Instrumen Wawancara.....	173
Lampiran III : Hasil Wawancara.....	176
Lampiran IV : Dokumentasi Penelitian.....	206



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masifnya gelombang modernitas menjadikan siapapun termasuk pendidikan harus mengikuti mainstream yaitu dengan melakukan penyesuaian apabila tidak ingin tereliminasi oleh perkembangan atau modernitas yang terjadi.² Dan tidak dapat dinafikan bahwa perkembangan dan modernitas yang terjadi dipelopori oleh dunia Barat, sehingga pendidikan di Indonesia terjebak pada kubangan paradigma dan ideologi yang sebagian besarnya diadopsi dari Barat.³ Sementara di sisi lain cendekiawan- cendekiawan muslim melakukan penolakan terhadap sains sekuler- liberal Barat yang diklaim bahwa bebas dari nilai agama, karena hal ini yang memberikan pengaruh besar terhadap degradasi moral dan kemanusiaan di era modern.⁴

Pendidikan di Indonesia sendiri masih menerapkan dua sistem yaitu sistem pendidikan Islam konservatif atau tradisional dan sistem pendidikan Islam yang materialistik- sekularistik. Maka hal ini yang kemudian menyebabkan adanya dikotomi ilmu pengetahuan.⁵ Hal ini

² Syaifullah Godi Ismail, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2015), hlm. 299–324.

³ Muhamad Khoirul Umam, "Paradigma Pendidikan Profetik Dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida'iyah", The 3 Annual International Conference on Islam Education, 2018, 121–32.

⁴ Khudzaifah Dimiyati, "Pemikiran Transendental Model Profetik", Vol. 2, Nomor 20, 2015, hlm. 1–85.

⁵ Yuni Masrifatin, "Konsep Pendidikan Profetik Sebagai Pilar Humanisasi", dalam *Jurnal LENTERA Kajian Keagamaan, Kelimuan Dan Teknologi*, Vol.1, Nomor 1, 2012, hlm. 165–74.

yang menjadikan sistem pendidikan Islam menjadi terpisah dengan sistem pendidikan Nasional, terlebih di lembaga pendidikan umum.⁶

Sains modern saat ini dianggap tidak mampu untuk dijadikan instrumen menggali kebenaran hakiki yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia karena dasarnya yang salah yaitu “*bagaimana pengetahuan dimungkinkan ?*”. Herman Khan mengatakan bahwa budaya yang terlahir dari dasar tersebut akan melahirkan budaya inderawi yaitu yang bersifat empiris, duniawi, sekuler dan hedon.⁷

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu dunia semakin kapitalis dan lebih cenderung materialistik, nilai-nilai ilahiyah mulai terkikis dan memudar, dehumanisasi dan jauh dari nilai-nilai ketuhanan. Etika tidak lagi dikedepankan dan sering sekali nilai-nilai kebijakan dikorbankan. Muncul juga sikap deskriminasi dan *bullying* serta nilai-nilai moral yang mulai ditinggalkan.⁸ Bukan hanya itu penganiayaan, perbuatan asusila, narkoba, dll masih kerap terjadi.⁹

Hal ini juga nampak pada karakter remaja yang semakin hari semakin jauh dari norma yang ada di masyarakat. Ini yang kemudian menyebabkan kegelisahan nasional yakni karakter yang semakin rusak

⁶ Syaifullah Godi Ismail, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Salatiga", dalam *Mudarris: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vo 1, Nomor 5, 2015, hlm. 299–324.

⁷ Dimiyati, "Pemikiran Transendental Model Profetik.", hlm. 1-85.

⁸ Binti Nasukah, Roni Harsoyo, and Endah Winarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam", Vol. 6, Nomor 1, 2020, hlm. 52–68.

⁹ *Muflichul Ilmi*, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

dan degradasi moral.¹⁰ Juga mulai terkikisnya rasa kemanusiaan, semangat religius, dan memudarnya nilai- nilai kemanusiaan.¹¹ Belum lagi di kota- kota besar kerap terjadi corat- coret di tembok dengan kalimat yang tidak baik atau senonoh, tawuran masal antar pelajar, seks bebas, minum- minuman keras dan juga obat- obatan terlarang.¹² Budaya spiritual mulai digeser oleh budaya material yang menjadikan ukuran kesuksesan seseorang dilihat dari penguasaan terhadap materi, bukan lagi ketinggian akhlak, budi pekerti, dan etika moralnya.¹³

Sebagai contoh nyata yaitu kasus penganiayaan yang dilakukan oleh 5 orang kelompok klitih yang terjadi di Yogyakarta tepatnya di jalan Gedongkuning. Kasus tersebut menewaskan korban yaitu Daffa Adzin Albasith pada hari Minggu pagi 3 April 2022. Diketahui bahwa alat yang digunakan pelaku untuk menganiaya korban yaitu gir sepeda motor. Kasus tersebut dilatar belakangi oleh saling ejek antar kelompok. Bahkan sebelum kasus penganiayaan yang dilakukan oleh 5 pelaku ini, mereka juga sebelumnya terlibat aksi tawuran sarung antar geng kelompok di daerah Druwo, Bantul. Berita ini dikutip dari Instagram Jogja 24jam.

¹⁰ Masruroh, Dian Andriani, "*Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri)*", (Thesis, 2019).

¹¹ Ahmad Robani, "*Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs Negeri 6 Sleman Yogyakarta*", (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018).

¹² Muh. Misbahul Munir, "*Etika Profetik Menurut Kuntowijoyo Dalam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2018).

¹³ Iis Mariati and Khalid Suhaemi, "Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Studi Di Majelis An-Nabawiyah Serang)", dalam *AdZikro: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.10, Nomor 1, Januari-Juli 2019, hlm.103.

Arus modernitas dan perkembangan teknologi yang masif juga menimbulkan individualisme di kalangan masyarakat. Kurang peduli antar sesama dan semangat gotong royong yang memudar menunjukkan pola hidup sendiri-sendiri atau individualis. Mereka cenderung untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan hasratnya sendiri. Perubahan sikap sosial ini tentu akan berdampak pada keberlangsungan hidup di lingkungan masyarakat, karena bagaimanapun juga persatuan, kerja sama dan juga kepedulian terhadap sesama berdampak pada kenyamanan dalam bergaul antar masyarakat dan warga negara.¹⁴

Pola hidup yang seperti ini menjadi bukti bahwa etika moral sudah mulai memudar di kalangan masyarakat. Sehingga dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Maka dari itu etika dan moral yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw perlu dihidupkan kembali. Gerak gerik, tutur kata dan bagaimana cara Rasulullah Saw berinteraksi perlu untuk ditanamkan kembali sehingga permasalahan-permasalahan tadi dapat diminimalisir dan diatasi. Hal tersebut dikenal dengan etika profetik, yaitu bagaimana Nabi Muhammad Saw menjalani kehidupan sehari-hari, mulai dari bertutur kata, bertindak dan berinteraksi dengan

¹⁴ Oktaria, Devyanne, Dewi, Dini Anggareani, "Pemicu Lunturnya Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial", dalam *Jurnal PEKAN*, Vol. 6, Nomor, 2021, hlm. 93- 103.

orang lain. Ini karena beliau berhasil menjadi tauladan yang baik untuk mengimplimentasikan etika moral yang baik.¹⁵

Istilah profetik merupakan buah dari pemikiran Kuntowijoyo yaitu mengenai ilmu sosial profetik yang merupakan penjelasan dari Q.S. Ali Imran ayat 110 yang artinya : *“engkau adalah ummat terbaik yang diturunkan di tengah manusia untuk menegakkan amar ma’ruf, mencegah kemungkaran dan beriman kepada Allah”*. Berdasarkan ayat tersebut, Kuntowijoyo merumuskan tiga unsur dalam profetik yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi.¹⁶ Etika profetik atau misi kenabian bertujuan untuk membentuk karakter positif baik akidah atau mental dalam menjalani kehidupan sosial. Hal ini dimulai dengan penanaman tauhid kepada Allah. Baru kemudian dilanjutkan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa etika, moral, dan karakter lebih diutamakan dari pengembangan ilmu pengetahuan.¹⁷

Penanaman etika profetik tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan, namun juga dapat dilakukan melalui budaya masyarakat. Di Indonesia sendiri, ada budaya Islam yang rutin dilaksanakan untuk mengagungkan dan menjunjung tinggi baginda nabi Muhammad Saw. Itu terlihat dari majelis- majelis sholawat yang dipimpin oleh habaib, syeikh, ustazd di desa, dusun dan perkotaan. Kegiatan ini melibatkan dari semua

¹⁵ Sinta Yulis Pratiwi and Lailatul Usriyah, "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember", dalam *EDUCARE: Journal of Primary Educator*, Vol.1, Nomor 3, Desember 2020, hlm. 243–64.

¹⁶ Kuntowijoyo, *“Islam Sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi dan Etika”*,(Yogyakarta: Tiara Wacana. 2007), hlm. 87

¹⁷ Ilmi, *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik.”*

kalangan, mulai dari anak- anak, remaja, dewasa, sampai orang tua. Mereka berkumpul membacakan sholwat bersama- sama dengan serentak. Salah satu kitab yang dibaca dalam pembacaan sholawat yaitu kitab Maulid Simtudduror, berisi syair- syair tentang nabi Muhammad Saw.¹⁸

Majelis Muhibbin Rasulullah yaitu salah satu majelis dzikir dan sholawat yang rutin melaksanakan kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror. Majelis yang dibina oleh Habib Usman bin Muhammad Barakwan. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan di Joglo Majelis Muhibbin Rasulullah, Jl. Ringroad Utara No.7 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.¹⁹ Jadwal rutin Majelis Muhibbin Rasulullah sebagai berikut:

Malam Senin, kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan kitab Maulid Simtuduror dan manaqib Syeikh Abu Al- Hasan Asy- Syadzili.. Kemudian malam Selasa, kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan kitab Maulid Simtudduror. Dan malam Jum'at, kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan kitab Maulid Simtudduror dan manaqib Syaikh Abdul Qadir Jaelani. Semua kegiatan tersebut dimulai pada pukul 20.00 WIB sampai selesai. majelis ini bukan hanya membaca Maulid Simtudduror atau

¹⁸ Didik Nur Setyono, "Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Pribadi Insan Kamil (Studi Ananlisis Kitab Simtudduror Karya Al- Habib Ali Bin Muhammad Al- Habsyi)", (Skripsi, UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

¹⁹ Muhammad Ilham Thayyibi, Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Februari 14, 2022).

Manaqib, namun setelah pembacaan Maulid Simtudduror dan Manaqib selalu ada kajian yang materinya diambil dari kitab Maulid Simtudduror dan materi bernuansa tasawuf yang biasa disampaikan oleh Habib Usman selaku pembina majelis dan Kiai Kuswaedi Syafi'i yaitu pengasuh Pondok Pesantren Maulana Rumi Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.²⁰

Selain kegiatan mingguan tersebut, ada juga kegiatan Selapanan yang dilaksanakan pada Malam Ahad Pon. Kegiatan tersebut dimulai dari setelah ashar dengan kegiatan khatmil quran kemudian pembacaan manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani, pembacaan shalawat burdah, pembacaan Simtuddiror, dan diakhiri dengan penyampaian *mau'idzhah hasanah* (pesan- pesan kebaikan). Jama'ah yang hadirpun lebih dari 200-an orang. Bahkan pada malam Ahad Pon bisa sampai 1.000-an orang. Jama'ah yang hadir dari semua kalangan yaitu masyarakat biasa, buruh tani, mahasiswa, guru, dosen, akademisi, tokoh agama dan polisi.²¹

Adapaun kitab Maulid Simtudduror yang rutin dibaca berisikan nilai- nilai akhlak, sifat, dan bagaimana perjalanan hidup Rasulullah Saw, baik itu hubungannya dengan Allah Swt dan juga sesama manusia.²²

²⁰ Muhammad Ilham Thayyibi, *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror* (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Februari 14, 2022).

²¹ Muhammad Ilham Thayyibi, *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror* (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Februari 19, 2022).

²² Muhammad Abdul Aziz, *Nilai- Nilai Akhlak Dalam Kitab Simtudduror Karya Ali Bin Muhammad Bin Husain Al- Habsyi Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

Selain itu kitab Maulid Simtudduror berisi riwayat hidup atau biografi nabi Muhammad Saw mulai dari kelahiran beliau hingga diangkat sebagai seorang rasul. Kitab ini disusun oleh Al- Habib Ali Bin Muhammad Bin Husain Al- Habsyi ketika berusia 68 tahun. Kitab ini pertama kali dibacakan di rumah beliau sendiri. Pada saat itu kemudian kitab Simtudduror selalu dibaca sendiri.²³

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penelitian bermaksud untuk mengkaji bagaimana internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai sarana menanamkan etika profetik terlebih lagi sikap spiritual guna untuk menghadapi arus globalisasi yang dihadapi saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta ?
2. Bagaimana internalisasi etika profetik melalui pembacaan maulid simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak internalisasi etika profetik melalui pembacaan maulid simtudduror terhadap jamaah di Majelis Muhibbin Rasulullah

²³ Muhammad Arfan Sita Husnul Khatimah, "Relevansi Kitab Maulid Simtudduror Karya Al Imam Al Habib Ali Bin Muhammad Bin Husain Al- Habsyi Pada Nilai Akhlak", dalam *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, Vol.17, Nomor 1, 2021, hlm.68–79.

Yogyakarta terhadap sikap jamaah Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan internalisasi etika profetik melalui pembacaan Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.
- b. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat internalisasi etika profetik melalui pembacaan Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah.
- c. Untuk menjelaskan dampak internalisasi etika profetik melalui pembacaan Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoretik

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis serta menambah khazanah intelektual mahasiswa mengenai bagaimana internalisasi etika profetik melalui pembacaan maulid simtudduror.

2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara khusus bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan mengenai bagaimana internalisasi etika profetik melalui pembacaan maulid simtudduror.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai bagaimana internalisasi etika profetik melalui pembacaan maulid simtudduror.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan penerapan kebijakan lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam kaitannya dengan internalisasi etika profetik.
- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan dan kepustakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah khususnya mengenai internalisasi etika profetik.

D. Kajian Pustaka

Ada banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai pendidikan profetik atau etika profetik dan juga Maulid Simtudduror. Untuk menambah wawasan dan mengisi ruang kosong yang belum dilakukan, peneliti mencoba melekaikan pendalam terkait mengenai penelitian yang pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya dengan tema yang penulis angkat.

Berdasarkan penelusuran dan pengamatan, peneliti menemukan beberapa penelitian atau literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibuat, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maksur yaitu dalam tesisnya yang berjudul “*Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah Atas Relasi Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi)*”²⁴. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa ilmu sosial profetik terlahir dari perenungan dan pengamatan epistemologi wahyu, indra, dan rasio yang merupakan perdebatan diseperti persoalan teologi yang kemudian pada akhirnya muncul pertentangan dua kelompok. Demikian juga dengan kenyataan objektif bahwa ilmu sosial yang didominasi oleh paradigma positivistik dan sekularistik, serta fakta sosial yang masih belum menunjukkan nilai-nilai ilahiah. Dan adapun esensi dari ilmu sosial profetik ialah sarat dengan nilai-nilai ilahiah. Sementara relasi antara humanisasi, liberasi, dan transendensi merupakan hal yang bersifat integral, yakni satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai etika profetik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Miftahulloh yaitu dalam tesisnya yang berjudul “*Pendidikan Profetik Perspektif Moh. Roqib Dan Implikasinya Dalam Rekonstruksi Pendidikan Islam Integratif*”²⁵. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa Pendidikan profetik menurut Moh. Roqib terdiri atas tiga pilar yaitu transendensi, humanisasi dan liberasi

²⁴ Maskur, "Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah Atas Relasi Humanisasi, Liberasi, Dan Transendensi)", (Thesis, UIN Alauddin Makasar, 2012).

²⁵ Miftahulloh, "Pendidikan Profetik Perspektif Moh. Roqib Dan Implikasinya Dalam Rekonstruksi Pendidikan Integratif", (Thesis, IAIN Purwokerto, 2017).

yang terdesain secara konseptual dalam tradisi edukasi. Adapun tujuan dari pendidikan profetik yaitu mewujudkan kehidupan sosial yang ideal. Bentuk upaya pengintegrasian yaitu dengan mengintegrasikan ilmu, agama, dan budaya yang terbentuk secara kelembagaan menuju arah terbentuknya *religious culture*. Obyek dalam penelitian ini memiliki kemiripan dengan obyek kajian dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai pendidikan profetik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Citra Putri Sari dalam tesisnya yang berjudul "*Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik*"²⁶. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tujuh komponen yang mencerminkan pendidikan profetik di madrasah Muallimin Muallimat, yaitu komponen pendidikan profetik, peserta didik profetik, metode profetik, media profetik, tujuan komponen pendidikan profetik dan evaluasi pendidikan profetik. Adapun pendidikan karakter di madrasah ini dibentuk melalui penanaman dan keteladanan yaitu penanaman nilai-nilai dalam proses pembelajaran dan keteladanan setiap komponen pendidik. Dan dampak pendidikan profetik menghasilkan 6 karakter yaitu tanggung jawab, tekun, berani, integritas, dan disiplin. Dari implementasi pendidikan profetik di madrasah, ditemukan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu amanah besar dari pendiri, proses seleksi yang diutamakan kepada alumni untuk

²⁶ Citra Putri Sari, "*Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik (Studi Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)*", (Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

menjaga budaya, evaluasi yang berdasakrkan autentik dan keteladanan dari para pendidik. Adapun faktor penghambatnya yaitu adanya tuntunan yang bersebrangan dengan regulasi Kemenag dengan identitas madrasah yang menjadi ciri dari madrasah. Terlepas dari semua itu, penelitian ini memiliki kesamaan dengan objek kajian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu mengenai pendidikan profetik.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Heri Gunawan dalam tesisnya yang berjudul "*Pesan Profetik Al- Quran Dan Implementasinya Dalam Pembentukan Karakter*²⁷" penelitian ini mampu membuktikan bahwa pesan profeik Al- Quran dalam surah Al- Muzammil dan Al- Muddatsir bisa membentuk karakter seseorang. Namun karakter itu dapat terbentuk apabila pesan- pesan profetik tersebut benar- benar diamalkan dan diaktualisasikan. Adapun pesan- pesan profetik yang terkandung dalam dua surah tersebut kurang lebih ada delapan. Karakter atau kepribadian yang ideal secara umum yaitu ketika seseorang mampu membagi dan menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohaninya, duniawi dan ukhrawinya. Sementara nabi Muhammad Saw merupakan representasi dari karakter ideal itu sendiri dalam dunia nyata. Dalam hal ini, penelitian ini mempunyai kemiripan dengan kajian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pesan profetik.

²⁷ Heri Gunawan, "*Pesan Profetik Al- Quran Dan Implementasinya Dalam Pembentukan Karakter (Kejain Tematis Terhadap Ayat- Ayat Profetik Perspektif Tafsir Dan Psikologi)*", (Thesis, Institut Ilmu Al- Quran IIQ Jakarta, 2021).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anam dalam tesisnya yang berjudul “*Nilai- Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMP Negeri 3 Bantul)*”²⁸. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa beberapa strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan nilai- nilai profetik yaitu dengan keteladanan (*uswatun hasan*) terhadap bawahan, menekankan kejujuran (*shiddiq*) dalam menjalankan tugas, amanah dalam menjalankan tanggung jawab (*tabligh*) dan melibatkan warga sekolah dalam mengambil keputusan melalui musyawarah. Adapun implikasi kepemimpinan profetik dalam meningkatkan kinerja guru berupa meningkatnya kedisiplinan guru dan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam hal ini, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan kajian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai profetik. Dan perbedaannya sangat signifikan sekali.

Dari beberapa literatur pustaka diatas, maka dapat diketahui bahwa perbedaan signifikan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang penulis hendak teliti mengenai internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berusaha untuk menguatkan hasil penelitian sebelumnya dan mengisi ruang kosong yang belum diteliti terkait dengan etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror.

²⁸ Khoirul Anam, "*Nilai- Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMP Negeri Bantul)*", (Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian yang lebih mendalam, sebab etika profetik merupakan solusi yang tepat atas degradasi moral dan memudarnya nilai-nilai ketuhanan yang terjadi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari fenomena sosial atau kemanusiaan.²⁹ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian.³⁰ Penelitian dilakukan dengan pendekatan riset fenomenologi (*phenomenological research*) dimana peneliti mendeskripsikan pengalaman individu atau kelompok orang mengenai satu fenomena yang dijelaskan langsung oleh partisipan atau narasumber.³¹ Peneliti bukan hanya sekedar mengamati kegiatan yang dilakukan, namun peneliti juga berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta. Mulai dari mendengarkan dan mencatat setiap ceramah serta mengamati setiap proses kegiatan dan perubahan sikap jamaah.

²⁹ John W. Creswell, "*Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*", terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 4.

³⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2nd ed*". (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 18.

³¹ Creswell, "*Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*", hlm. 18.

2. Sumber Data

Sebagaimana pendapat Sugiyono bahwa sumber data penelitian kualitatif ada dua, primer dan sekunder.³² Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.³³ Sumber data primer merupakan pemberi informasi langsung kepada peneliti. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti.³⁴

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data langsung yang diterima informan yang memiliki otoritas terkait internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan maulid simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah yaitu Habib Usman bin Barakwan selaku pembina Majelis Muhibbin Rasulullah, Kyai Kuswaedi Syafi'i selaku penceramah tetap di Majelis Muhibbin Rasulullah, beberapa jamaah yang mengikuti kegiatan pembacaan kitab maulid simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta dan buku yaitu Islam sebagai Ilmu, Epsitemologi, Metodologi dan Etika dan Maklumat Etika Profetik yang keduanya ditulis oleh Kuntowijoyo. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah keterangan dari orang lain selain pembina Majelis Muhibbin Rasulullah dan jamaah yang menghadiri kegiatan pembacaan kitab maulid simtudduror yang memiliki informasi mengenai internalisasi

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", hlm. 389.

³³ *Ibid*, hlm. 296.

³⁴ *Ibid*,.

etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab maulid simtudduror, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan tersebut yaitu berupa jurnal, makalah, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan internalisasi etika proetik.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menjadi instrument utama (*humant instrument*) dalam penelitian kualitatif.³⁵ Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Peneliti melakukan pengamatan dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Observasi partisipatif yang dilakukan peneliti bersifat aktif yaitu peneliti ikut terlibat secara langsung kegiatan yang dilakukan narasumber akan tetapi belum sepenuhnya lengkap.³⁶

Peneliti melakukan observasi partisipatif mengenai internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di majelis Muhibbin

³⁵ *Ibid*, hlm. 294.

³⁶ *Ibid*, hlm. 298.

Rasulullah Yogyakarta terkait mengenai internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang melibatkan dua orang yang berbeda dengan maksud tertentu untuk mendapatkan informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang lebih terbuka dari wawancara terstruktur.³⁷ Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan pembina majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta yaitu Habib Usman bin Muhammad Barakwan, penceramah di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta yaitu Kyai Kuswaedi Syafi'i, dan beberapa orang jama'ah majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta yang berjumlah delapan orang. Masing-masing dari jama'ah tersebut berprofesi sebagai guru, mahasiswa dan pelajar atau santri.

Penentuan dari sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pertimbangan sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu peneliti anggap mampu untuk memberikna informasi yang diinginkan peneliti.

c. Metode Dokumentasi

³⁷ *Ibid*, hlm. 306.

Dokumentasi merupakan catatan berupa tulisan mengenai peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, buku, artikel, majalah, gambar dll.³⁸ Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai sumber data pada penelitian ini yaitu buku, tesis, skripsi, artikel dan gambar-gambar kegiatan yang dilakukan di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.

d. Triangulasi Data

Data yang diperoleh dari satu penelitian harus valid dan absah. Dalam menguji kevalidan dan keabsahan data dari subjek penelitian, peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat memadukan data dari berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dan sumber data yang ada. Dia juga membagi triangulasi menjadi dua bagian. Pertama triangulasi sumber yaitu pengujian kevalidan dan keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Kedua triangulasi teknik yaitu pengujian kevalidan keabsahan data yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁹ Untuk dapat mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan mengecek hasil wawancara dari beberapa sumber.

³⁸ *Ibid*, hlm. 314.

³⁹ *Ibid*, hlm. 315-317.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, membuat pola, dengan memilih data yang dapat dijadikan rujukan untuk memudahkan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca.⁴⁰

Metode yang dilakukan dalam menganalisis data adalah deskriptif analitik yaitu peneliti berusaha untuk menyusun dan mengumpulkan data, lalu peneliti memberikan analisis dan interpretasi terhadap data yang diperoleh dengan narasi yang mudah dipahami.⁴¹ Model analisis data yang peneliti gunakan yaitu model *miles* dan *huberman*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara berulang-ulang sampai data yang diperoleh dapat dikatakan valid.⁴²

Adapun langkah- langkah dalam menganalisis data diantaranya: pertama reduksi data yaitu merangkum dan memilih data yang dibutuhkan peneliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Kedua display data yaitu menyajikan data yang mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Ketiga verifikasi dan kesimpulan yaitu peneliti

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 135.

⁴¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", hlm. 389.

⁴² Winarno Surahmad, "*Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*", Edisi ke 7, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

mengambil kesimpulan ketiga data yang didapatkan sudah lengkap dan kevalidan data bisa dipertanggung jawabkan.⁴³

F. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan ini dapat mudah untuk dipahami, penulis membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal (formalitas), bagian utama, dan bagian akhir, dengan rincian sebagai berikut :

Bagian awal berisi “halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar 22ersa, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampian”.

Bagian utama memuat BAB I sampai BAB IV. Adapun perinciannya yaitu sebagai berikut:

BAB I membahas pendahuluan yang memberikan gagasan mengenai : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, memuat kajian teori yang telah dipilih oleh peneliti.

BAB III, memuat gambaran umum dari lokasi penelitian yakni majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta

⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", hlm. 337-441.

BAB IV memuat pembahasan dan hasil penelitian mengenai internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror di Majelis Muhibbin Rasulullah.

BAB V Penutup. Di dalamnya berisi kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan saran konstruktif. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan analisis yang peneliti lakukan mengenai “Internalisasi Etika Profetik Melalui Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror Di Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta”, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta dilakukan tiga kali dalam satu minggu, yaitu *pertama* pada malam Selasa pembacaan kitab Maulid Simtudduror dan ceramah keagamaan, kedua pada malam Jumat pembacaan manaqib Syeikh Abdul Qadir Al- Jailani dan Maulid Simtudduror, dan ketiga malam Senin pembacaan manaqib Syeikh Abul Hasan Asy- Syadzili dan Maulid Simtudduror. Proses internalisasi etika profetik dilakukan melalui ceramah- ceramah keagamaan dan bagaimanan Habib Usman bertindak sebagai suri tauladan di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta.
2. Proses internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternaslisasi nilai. *Pertama* tahap transformasi nilai, Habib Usman dan Kyia Kuwaedi Syafi'i

menyampaikan materi mengenai etika profetik yang terdiri dari tiga nilai, yaitu nilai humanisasi, nilai liberasi, dan nilai transendensi. Pada *nilai humanisasi*, Habib Usman dan Kyai Kuswaedi menyampaikan materi tentang sikap toleransi, dermawan, sikap peduli sosial, dan sikap sabar. *Nilai liberasi* disampaikan materi mengenai sikap kerja keras, sikap tegas dan sikap adil. Dan pada *nilai transendensi*, Habib Usman dan Kyai Kuswaedi menyampaikan materi mengenai sikap religius, sikap jujur, dan sikap disiplin. *Kedua* tahap transaksi nilai dimana tidak ada komunikasi secara lisan antara Habib Usman dengan jama'ah majelis Muhibbin Rasulullah pada saat kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror. Namun ada komunikasi verbal yang dilakukan oleh Habib Usman dengan menunjukkan sikap toleransi dan sikap mandiri. Kemudian jama'ah majelis Muhibbin Rasulullah seraya mengikuti Habib Usman. Dan *ketiga* yaitu tahap transinternalisasi nilai yaitu sikap toleransi, sikap peduli sosial, sikap religius, dan sikap mandiri telah mengakar dan menjadi kepribadian jama'ah majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta. Adapun strategi yang diterapkan dalam proses internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtuduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta yaitu pemberian nasehat dan ceramah, keteladanan atau *modelling*, latihan dan pembiasaan, serta metode kisah. Adapun faktor pendukung dalam proses

internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta secara internal yaitu niat yang baik dan kesiapan pribadi. Dan secara eksternal yaitu guru sebagai suri tauladan yang baik, lingkungan yang bernuansa religi, fasilitas yang memadai, dan dukungan dari masyarakat. Dan faktor penghambat proses internalisasi etika profetik secara internal yaitu kurangnya persiapan pribadi. Dan faktor penghambat secara eksternal yaitu lingkungan yang tidak kondusif.

3. Internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror di majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta memberikan dampak positif pada nilai humanisasi, liberasi dan transendensi. Pada *nilai humanisasi*, internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror memberikan dampak positif terhadap sikap toleransi, dermawan, sikap peduli sosial dan sikap sabar. Dan pada *nilai liberasi*, internalisasi etika profetik memberikan dampak positif terhadap sikap kerja keras, sikap tegas dan sikap adil. Kemudian pada *nilai transendensi*, internalisasi etika profetik melalui kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror memberikan dampak positif terhadap sikap religius, sikap jujur, dan sikap disiplin.

B. Saran

Penelitian ini mengkaji internalisasi etika profetik pada kegiatan keagamaan. Dan dalam penelitian ini menjelaskan tiga nilai dari profetik. Secara teoretis, konsep etika profetik tidak terbatas pada ruang keagamaan. Oleh sebab itu perlu ada penelitian yang lebih mendalam yang lebih luas dan penelitian mengenai nilai- nilai profetik secara lebih spesifik. Secara praktis, penelitian ini terfokus pada kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror sebagai saran internalisasi etika profetik. Penelitian belum mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana hubungan antara kegiatan pembacaan kitab Maulid Simtudduror dengan etika profetik. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih mendalam mengenai nilai- nilai dalam kitab Maulid Simtudduror dan hubungannya dengan etika profetik. Di samping itu, perlu juga dilakukan penelitian lain mengenai sarana lain dalam internalisasi etika profetik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A Mustika. "Penanaman Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan.", dalam *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol.12, Nomor 2, Desember 2018.
- Adha, Manis Kiptiawati, and Astuti Darmiyanti, "Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar", dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.4, Nomor 1, Februari 2022.
- Afriani, Dinda Wulan. "Budaya Profetik Di Pesantren Salaf." dalam *Jurnal Kebudayaan Islam Ibda* Vol.11, Nomor 2 2013.
- Anam, Khoirul. "Nilai- Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di SMP Negeri Bantul)," 2018.
- Arifuddin. "Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan)." dalam *Jurnal MUDARRISUNA* Vol.9, Nomor 2,2019.
- Arsyad, Juaidi. "Metode Kisah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer." dalam *TAZKYAI Jurnal Pendidikan Islam*, Vol11, Nomor 1, 2017.
- Arum, Khusni. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Sosial Profetik (Analisis Terhadap Pemikiran Kuntowijoyo) The Development of Prophetic-Social Based Islamic Education (Analysis towards The Kuntowijoyo Thought)", Vol.17, Nomor 2,2018.
- Aziz, Muhammad Abdul. "Nilai- Nilai Akhlak Dalam Kitab Simtuduror Karya Ali Bin Muhammad Bin Husain Al- Habsyi Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," 2021.
- Azizeh, Siti Nur. "Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." dalam *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, Vol.7, Nomor 1, 2021.
- Bazid, Muakhirin. "Internalisasi Nilai Nilai Agama Islam Melalui Program Full Day School Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Program Pascasarjana (PPs) METRO LAMPUNG," 2018.
- Chairilisyah, Daviq. "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini", Vol.5, Nomor 1, 2016.
- Creswell, John W. *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.

- Dimiyati, Khudzaifah. "Pemikiran Transendental Model Profetik", Vol.2, Nomor 20, 2015.
- Endriani, Ani. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa.", dalam *Jurnal Paedagogy*, Vol.4, Nomor ,2017.
- Fadilah, Syifa Nur. "Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan", Vol. 3, Nomor 2,2019.
- Gunawan, Heri. "Pesan Profetik Al- Quran Dan Implementasinya Dalam Pembentukan Karakter (Kejain Tematis Terhadap Ayat- Ayat Profetik Perspektif Tafsir Dan Psikologi)," 2021.
- Hafid. "PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN PROFETIK: Manajemen Sunnah Penuh Rahmah Dan Barokah.", dalam *Kariman*, Vol.1, Nomor 1,2015.
- Hanifah, Zaujah. "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Terhadap Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di SMAN 1 Talang Pandang," 2021.
- Hanum, Latifah. "Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.", dalam *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, Vol.1, Nomor 1, 2020.
- Hayati, Noor, and Ilyas Supena. "Pendidikan Toleransi Berbasis Etika Profetik," 2019.
- Helmandoni. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Ektrakurikuler Keagamaan Di Sman 1 Seluma Kec Seluma Kab Seluma", Vol.5, Nomor 1,2020.
- Helmendoni. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Ekstakurikuler Keagamaan Di Sma Negeri 1 Seluma Kecamatan Seluma Kota Kabupaten Seluma," 2020.
- Ilmi, Muflichul. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik," 2020.
- Islamiyah, Nuril. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya.", dalam *Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 3, Nomor 1, 2019.
- Ismail, Syaifullah Godi. "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," 2015..
- . "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Salatiga." *Mudarris:Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Vol.5, 2015.
- Jamaluddin, Herman, Aguswandi, and Syahrul. "Komunikasi Profetik Islam (Nilai Dan Etika Komunikasi Perspektif Islam),"2017.
- Kelen, Magdalena Praharani, and Jesika Pasaribu. "Dukungan Keluarga Dan

- Masyarakat Terhadap Konsep Diri Siswa Tunagrahita.”dalam *Jurnal Perawat Indonesia*, Vol.2, Nomor 2, 2018.
- Khairudin, Hafid. “Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Maulid Simthud Durar Pada Jama’ah Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta,” 2012.
- Kunaefi, Aang. “Membangun Pendidikan Tanpa Kekerasan Melalui Internalisasi PAI Dan Budaya Religius.”, dalam *El- Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, Nomor 1, 2011.
- Makhrus, Muh., Ahmad Harjono, Abdul Syukur, Syamsul Bahri, and Muntari. “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai ‘Role Model’ Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Smp.”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, Vol.5, Nomor 1, 2019.
- Mariati, Iis, and Khalid Suhaemi. “Meningkatkan Religiusitas Kaum Muda (Studi Di Majelis An-Nabawiyah Serang)”, Vol.10, Nomor 1, 2019.
- Maskur. “Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo(Telaah Atas Relasi Humanisasi, LiberaI, Dan Transendensi),” 2012.
- Masrifatin, Yuni. “Konsep Pendidikan Profetik Sebagai Pilar Humanisasi.” *Jurnal LENTERA Kajian Keagamaan, Kelimuwana Dan Teknologi*, Vol.1, Nomor 1, 2012.
- Masruroh, Dian Andriani. “Pendidikan Karakter Berbasis Profetik Dalam Membentuk Kepribadian Siswa (Studi Multisitus Di Madrasah Aliyah Darunnajah Trenggalek Dan Madrasah Aliyah Hikmatul Mubtadiien Kediri)”,2019.
- Mihtahulloh. “Pendidikan Profetik Perspektif Moh. Roqib Dan Implikasinya Dalam Rekonstruksi Pendidikan Integratif,”, 2017.
- Munif, Muhammad. “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa.”, dalam *Edureligia*, Vol.1, Nomor 1, 2017.
- Munir, Muh. Misbahul. “Etika Profetik Menurut Kuntowijoyo Dalam Konsep Penguatan Pendidikan Karakter (PPK),” 2018.
- Mustofa, Ali. “Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan ISLAM.”, dalam *CENDEKIA: Jurnal Studi Islam*, Vol.2, Nomor 1, 2019.
- Mutholingah, Siti. “Internalisasi Karakter Religius Bagi Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Studi Multi Situs Di SMAN 1 Dan 3 Malang),” 2013.
- Nasukah, Binti, Roni Harsoyo, and Endah Winarti. “Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Di Lembaga Pendidikan Islam.”, dalam *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol7, Nomor 1, 2020.

- Nugroho, Puspo. "Internalisasi Nilai- Nilai Karakter Dan Kepribadian Mahasiswa Melalui Pendekatan Humanis- Religius," 2022.
- Nurrohmah, Isma Harika. "Peran Guru PAI Dalam Internalisasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Di SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro," 2022.
- Pratiwi, Sinta Yulis, and Lailatul Usriyah. "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember", Vol.1, Nomor 3, 2020.
- Purnomo, Sigit. *Etika Profetik Pada Novel Mantra Pejajak Ular Karya Kuntowijoyo Melalui Pendekatan Ekspresif Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA*, 2015.
- Ramadhan, Sarah Ayu. "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah.", dalam *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Voi.1, Nomor 2, 2022.
- Ramadhani, Dhina Suci. *Internalisasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto Utara) SKRIPSI*, 2020.
- Robani, Ahmad. "Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs Negeri 6 Sleman Yogyakarta," 2018.
- Santosa, Sedy, and Tria Marvida. "Pembudayaan Nilai-Nilai Islam Di Madrasah Dan Masyarakat", dalam *Jurnal basicedu*, Vol.5, Nomor 6, 2021.
- Sari, Citra Putri. "Pembentukan Karakter Melalui Konstruksi Pendidikan Profetik (Stuidi Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)," 2019.
- Sari, Premita, and Octa Elviana. "Pembentukan Sikap Mandiri Dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", 2017.
- Sarina. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur, Mandiri Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII MTs DDI Kanang," 2022.
- Setiawan, Agus. "Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam.", dalam *EDUCASIA*, Vol 2, Nomor 1, 2017.
- Setyono, Didik Nur. "Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Pribadi Insan Kamil (Studi Ananlisis Kitab Simtudduror Karya Al- Habib Ali Bin Muhammad Al- Habsyi)," 2020.
- Shofan, Moh. "Etika Profetik: Upaya Mentransendensikan Ilmu- Ilmu Sosial (Belajar Dari Kuntowijoyo)." *Jurnal Pendidikan Didaktika Aulia*, n.d., 1–23.
- Sita Husnul Khatimah, Muhammad Arfan. "Relevansi Kitab Maulid Simtudduror

- Karya Al Imam Al Habib Ali Bin Muhammad Bin Husain Al- Habsyi Pada Nilai Akhlak.” *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 17, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulyadi, Melky. “Strategi Pembinaan Ahklak Siswa Di SMAN 1 Pagar Alam.”, dalam *Al- Bahtsu*, Vol 2, Nomor 1, 2017.
- Swaradesy, Rufus Goang. “Hoax Dan Logika Bahasa: Fenomena Niat Baik Dimanfaatkan Untuk Tipu Muslihat,” 2018.
- Tambak, Syaihraini. “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”, dalam *JURNAL TARBIYAH* , Vol.21, Nomor 2, 2014.
- Thayyibi, Muhammad Ilham. *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Februari 14, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Maret 21, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, April 04, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Juni 06, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Juni 13, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Juli 25, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Agustus 08, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Agustus 22, 2022)*.
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Agustus 22, 2022)*.

- Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Agustus 29, 2022).
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, September 05, 2022).*
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Oktober 17, 2022).*
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, November 12, 2022).*
- *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Desember 01, 2022).*
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Desember 05, 2022).*
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Desember 19, 2022).*
- , *Observasi Kegiatan Pembacaan Maulid Simtudduror (Joglo Habib Usman Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta: Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Yogyakarta, Januari 02, 2023).*
- Umam, Muhamad Khoirul. “Paradigma Pendidikan Profetik Dalam Pendekatan Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtida’iyah.” *The 3 Annuak International Conference on Islam Education*, 2018, 121–32.
- Usman, Errina. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akhlak Di Pondok Pesantren Fadlillah Sidoarjo,” 2018.
- Widiarti, Endah. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul,” 2018.
- Yulianti, Liza, and Desri Nora An. “Strategi Mengatasi Perilaku Indisipner Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMA”, Vol.3, Nomor 3, 2022.
- Wawancara dengan Adet Tamula Anugrah, Mahasiswa Alumni Magister Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 15 Desember 2022.*
- Wawancara dengan Aprilia Jasmani Putri, Jamaah Majelis Muhibbin Rasulullah Yogyakarta. 07 Januari 2023.*

Wawancara dengan Divya Alma Hira, Santriwati Pondok Pesantren Mihtahul Ulum 1. 09 Januari 2023.

Wawancara dengan Firadus Akbar, Mahasiswa Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 07 Januari 2023.

Wawancara dengan Habib Usman, Pembina Majelis Dzikir Muhibbin Rasulullah Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. 22 November 2022.

Wawancara dengan Hafid Khairuddin, Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). 09 Januari 2023.

Wawancara dengan Jamaludin Asy'ari, Mahasiswa Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 15 Desember 2022.

Wawancara dengan Kyai Kuswaedi Syafi'i, Pembina Yayasan Pondok Pesantren Ar- Rumi Bantul Yogyakarta. 08 Desember 2022.

Wawancara dengan Romi Setiawan, Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 09 Januari 2023.

Wawancara dengan Siti Humairah, Santriwati Pondok Pesantren Mihtahul Ulum 1. 09 Januari 2023.

